

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan peranan yang sangat penting bagi kehidupan manusia, dengan adanya pendidikan manusia dapat mengembangkan minat, bakat, dan kepribadian yang dimilikinya. Pendidikan pada dasarnya merupakan pembentukan dan pengembangan diri manusia secara keseluruhan menyangkut potensi ilmiah yang ada dalam diri manusia.

Peserta didik yang telah akrab dengan dunia digital atau lebih dikenal sebagai digital native atau generasi milenial, belajar, bermain dan bersosialisasi dengan menggunakan internet atau media sosial. Sekarang generasi digital native ini terpapar berbagai konten dari media sosial, dimana bagi mereka yang belum memiliki kemampuan dan kepekaan dalam menyaring konten tersebut, akan menjadi kesulitan dalam menerima informasi. Mereka hanya mampu untuk mengakses media digital tanpa mengimbanginya dengan kemampuan memperoleh informasi untuk pengembangan diri mereka. Masyarakat semakin mudah mendapatkan informasi yang sangat bermacam-macam baik jenis, kadar relevansi dan tingkat validasinya. Fenomena media sosial menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam kehidupan saat ini. Eksistensi media sosial menyampaikan gambaran seakan-akan dunia tanpa batasan.

Kurangnya literasi peserta didik menimbulkan beberapa permasalahan seperti peserta didik pasif dalam bertanya menunjukkan bahwa peserta didik kurangnya literasi, dan gurunya kurang kreatif dan masih menggunakan metode ceramah sehingga peserta didik menjadi pasif/kurang aktif. Literasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan peserta didik untuk mengolah dan memahami informasi maupun pelajaran saat membaca dan menulis.

Literasi digital dalam pembelajaran geografi adalah pengetahuan dan kecakapan untuk menggunakan media digital, alat-alat komunikasi, atau jaringan dalam menemukan, menggunakan, membuat informasi, dan memanfaatkannya secara sehat, bijak, cerdas, cermat, tepat, dan patuh hukum dalam rangka membina komunikasi dan interaksi dalam kehidupan sehari-hari.

Selain itu hasil belajar yang didapat dari peserta didik di SMAN 54 Jakarta masih tergolong kategori yang rendah. Hal ini berdasarkan hambatan yang ditemukan di lapangan pada materi bab mitigasi bencana yaitu ancaman bencana di Indonesia, siaga bencana, dan kesiapsiagaan bencana. Mereka belum mampu memvisualisasikan mitigasi struktural dan mitigasi non struktural, peserta didik mengandalkan hafalan teoritis saja.

Kondisi para peserta didik saat ini, khususnya siswa menengah atas, sangat bergantung pada mesin pencarian seperti Google dalam mencari informasi. Hal ini mengakibatkan berkurangnya penggunaan sumber daya berkualitas yang tersedia di perpustakaan sekolah serta perubahan perilaku peserta didik dalam memanfaatkan dan mengelola informasi. Keragaman bentuk dan tipe informasi ini seharusnya mendorong peserta didik agar lebih selektif dan mampu memaksimalkan penggunaan hasil kemajuan teknologi informasi. (Kurnianingsih, et. al, 2017).

Kemajuan teknologi sekarang ini mendorong banyak perubahan dalam kehidupan manusia dari era informasi ke era digital di segala bidang (Fitria, 2018). Saat ini hampir semua aktivitas bisa kita nikmati melalui gadget. Pemanfaatan teknologi sebagai media pembelajaran merupakan salah satu langkah inovatif untuk meningkatkan mutu atau kualitas pendidikan di Indonesia, sehingga dapat bersaing di tingkat global. Hal ini terlihat pada pemerintah Indonesia dalam hal ini Kementerian Pendidikan Indonesia yang telah mulai memanfaatkan teknologi sebagai alat bantu dalam dunia pendidikan yang dapat digunakan untuk menunjang proses belajar mengajar di sekolah (Ghofur & Kustijono, 2015). Menurut Andina (2011) buku digital merupakan publikasi berupa teks dan gambar dalam bentuk digital yang diproduksi, diterbitkan, dan dapat dibaca melalui komputer atau alat digital lainnya. Sedangkan interaktif itu sendiri didefinisikan sebagai kegiatan saling melakukan interaksi (berlangsung dua arah) antara buku digital dengan pengguna (user).

Oleh sebab itu pengelolaan pembelajaran berbasis buku digital sangat diperlukan saat ini. Khususnya dalam pembelajaran geografi, sudah tidak bisa kita pungkiri perkembangan dunia informasi juga mempengaruhi kualitas pembelajaran geografi di sekolah. Pengenalan konsep konsep kegeografian

dengan metode lama yaitu narasi panjang dari guru, menuturkan bagaimana sebuah peristiwa sejarah sudah tidak zamannya lagi, semua informasi sudah banyak tersedia secara digital. Bahkan para peserta didik yang lebih matang terhadap teknologi informasi terkadang bisa saja justru dengan metode lama guru membuat mereka jadi bosan sehingga paradigma peserta didik terhadap mata pelajaran geografi semakin kurang diminati. Artinya, saat ini sangat diperlukan sekali pengelolaan pembelajaran geografi berbasis buku digital.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti mengidentifikasi masalah yang akan dijadikan bahan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh penggunaan buku digital pada materi mitigasi bencana terhadap hasil belajar peserta didik mata pelajaran geografi kelas XI SMAN 54 Jakarta?
2. Bagaimana hasil belajar peserta didik kelas XI SMAN 54 Jakarta?
3. Apakah terdapat pengaruh terhadap hasil belajar peserta didik kelas XI SMAN 54 Jakarta?

C. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah penelitian ini difokuskan pada pengaruh penggunaan buku digital pada materi mitigasi bencana terhadap hasil belajar peserta didik mata pelajaran geografi kelas XI SMAN 54 Jakarta.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian ini adalah “Bagaimana pengaruh penggunaan buku digital pada materi mitigasi bencana terhadap hasil belajar peserta didik mata pelajaran geografi kelas XI SMAN 54 Jakarta?”

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak, yang diantaranya sebagai berikut:

1. Manfaat Praktis

- a. Bagi guru, penelitian ini dapat dijadikan salah satu masukan dalam mengembangkan media pembelajaran baru yang kreatif dan inovatif

yang memiliki konsep literasi agar hasil belajar siswa dalam pembelajaran geografi meningkat, yakni dengan buku digital.

- b. Bagi peserta didik, penelitian ini dapat digunakan untuk membuat peserta didik menjadi kreatif dan kreatif selama pembelajaran Geografi melalui pengalaman belajar yang akan meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Geografi sehingga dapat meningkatkan hasil belajar Geografi.
- c. Bagi peneliti berikutnya yang ingin mengembangkan media pembelajaran berupa buku digital dan dapat dijadikan sumber tambahan dalam melakukan penelitiannya.

2. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan pencerahan kepada para pembaca mengenai Pengaruh Penggunaan Buku Digital Pada Materi Mitigasi Bencana Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Geografi Kelas XI SMAN 54 Jakarta.

*Mencerdaskan dan
Memartabatkan Bangsa*